

BAB III

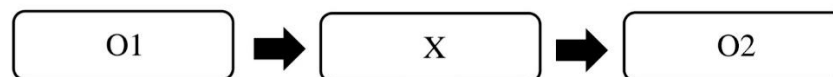
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, uji kelayakan instrumen, teknik analisis data, dan teknik analisis angket.

3.1 Desain Penelitian

Pada konteks penelitian ini, penulis memilih pendekatan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode pra eksperimen (*pre-experimental*) karena pada penelitian ini dilakukan tanpa keberadaan kelas kontrol. Sugiyono (2014: 109) mengemukakan bahwa desain *pre-experimental* adalah suatu metode penelitian yang terdiri dari satu kelompok atau kelas tunggal, di mana subjek penelitian mengalami pengukuran sebelum dan sesudah tindakan. Pemilihan metode penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh penerapan Avocards. Sejalan dengan itu, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa aplikasi Avocards berpengaruh pada peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1.

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan *one group pretest-posttest design*, sebuah metode eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Sejalan dengan pandangan Arikunto (2006: 212), desain penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



- O1 *Pretest*, dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea pada pemelajar sebelum mereka terlibat dalam penggunaan aplikasi *Avocards*.
- X *Treatment*, berupa pembelajaran kosakata melalui implementasi aplikasi *Avocards*
- O2 *Posttest*, dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea pada pemelajar sesudah mereka terlibat dalam penggunaan aplikasi *Avocards*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa Korea yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl Setiabudi No.229, Isola, Sukasari, Bandung, Jawa Barat 40154. Waktu penelitian dilaksanakan pada 15-23 November 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sukmadinata (2016:250) mengacu pada kumpulan orang, lembaga, organisasi, atau objek lainnya yang menjadi fokus dalam suatu proses penelitian. Populasi ini menjadi subjek utama yang akan diselidiki untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1 ini adalah 60 orang.

Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa probability sampling dalam penelitian ini, di mana subjek penelitian dipilih dengan memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Tingkat 1 sebanyak 37 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Estimasi kesalahan (0,1)

Hasil perhitungan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{60}{1+60(0,1)^2} = \frac{60}{1,6} = 37,5$$

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk menghimpun data yang diperlukan guna merespons pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian. Signifikansi instrumen yang dipilih menjadi krusial karena akan mempengaruhi kesuksesan suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan instrumen penelitian sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Menurut Zainal Arifin (2016: 118), tes diartikan sebagai suatu metode teknis dalam pelaksanaan pengukuran, yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan atau dijawab oleh peserta didik, bertujuan untuk mengukur berbagai aspek perilaku mereka. Pelaksanaan tes dilakukan dengan maksud memperoleh data *pretest* untuk menilai kemampuan penguasaan kosakata sebelum implementasi aplikasi *Avocards*, dan *posttest* untuk mengevaluasi kemampuan penguasaan kosakata setelah penerapan aplikasi *Avocards*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kang (2012) mengenai pengembangan konten kosakata pendidikan bahasa Korea (tingkat 1), kategori kosakata yang bisa di pelajari oleh pemula meliputi warna, angka, bulan, hari, keluarga, posisi, cuaca, buah, nama negara, dan nama makanan. Sedangkan menurut Lim (di dalam Kim 2003) mengenai penelitian kosakata dasar bahasa Korea mengkalsifikasikan kosakata dasar meliputi kosakata mengenai manusia, sandang pangan papan, kehidupan bermasyarakat, pendeidikan dan kesenian olahraga, alam semesta, indra dan pemahaman, pergerakan, dan keadaan.

Berdasarkan klasifikasi kosakata dari kedua penelitian tersebut, penulis memilih tujuh kategori, yaitu negara, warna, bagian tubuh, pekerjaan, transportasi, makanan, dan sayuran untuk dipelajari dan digunakan pada tes tertulis. Pemilihan kategori tersebut juga disesuaikan dengan kategori kosakata yang ada pada aplikasi *Avocards*. Kisi-kisi soal tes yang dibuat disusun berdasarkan prinsip kompetensi inti dan kompetensi dasar Bahasa dan Sastra Korea pada tingkat Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah kelas 10 atau tingkat dasar. sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi soal Pretest dan Posttest

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
Mengkomunikasikan nama negara, warna, bagian tubuh, pekerjaan, transportasi, makanan, dan sayuran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional tulis.	Pemelajar dapat mencocokkan gambar dengan kosakata yang berkaitan dengan nama makanan.	1-4
	Pemelajar dapat mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan nama negara, pekerjaan, transportasi, warna dan makana dengan alternatif jawaban.	5-12
	Pemelajar dapat menulis nama pekerjaan, bagian tubuh, dan makanan di tempat yang telah disediakan.	13-17
	Pemelajar dapat mengisi bagian rumpang dengan kosakata nama negara, sayuran, warna dan pekerjaan dari gambar yang telah disediakan.	18-25
	Pemelajar dapat menulis kosakata mengenai bagian tubuh dan transportasi dari gambar yang telah disediakan.	26-35

Berikutnya, untuk menetapkan kategori penilaian, sesuai dengan pandangan Arikunto (2010: 162), guru melakukan akumulasi jawaban yang benar. Dari total jawaban yang benar, guru kemudian melakukan proses pengolahan nilai berdasarkan jawaban siswa. Setelah nilai tersebut diperoleh, kategori hasil penilaian siswa dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Arikunto (2010:245)

Untuk konversi nilai dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

3.4.2 Angket

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner dapat dikarakterisasikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang diterapkan melalui penyajian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan maksud untuk memperoleh jawaban. Dalam konteks penelitian ini, penulis akan menyusun angket yang terfokus pada aspek pengalaman dan pandangan responden sebelum serta sesudah menerapkan aplikasi *Avocards* dalam pembelajaran kosakata bahasa Korea. Kisi-kisi angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Tanggapan pemelajar mengenai kemudahan dan fitur aplikasi <i>Avocard</i> sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Korea	1, 2, 3, dan 4	4

Kelebihan aplikasi <i>Avocard</i> sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Korea	5 dan 6	2
Efisiensi waktu penggunaan aplikasi <i>Avocard</i> sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Korea	7	1
Relevanitas aplikasi <i>Avocard</i> sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Korea	8	1
Tanggapan pemelajar mengenai aplikasi <i>Avocard</i> sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Korea secara terbuka	9	1

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berperan sebagai landasan yang menguraikan serangkaian langkah pelaksanaan kegiatan dalam suatu penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

1. Menetapkan isu penelitian.
2. Melaksanakan telaah literatur.
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Menyusun proposal penelitian dengan seksama.
5. Mengikuti seminar proposal untuk mendapatkan persetujuan terhadap judul skripsi.
6. Mengembangkan instrumen penelitian yang cermat dan terukur.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Melakukan pengumpulan data dari instrumen yang telah dirancang. Data yang terhimpun menjadi dasar dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan.
2. Melaksanakan pengolahan data. Setelah berhasil mengumpulkan data, dilakukan proses pengolahan untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih mudah diinterpretasikan.

3. Melakukan analisis mendalam terhadap data. Data yang telah melalui tahap pengolahan dianalisis dengan teliti agar hasil yang dihasilkan dapat diperoleh dengan keakuratan yang maksimal.
4. Merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes dan angket. Sebelum penerapannya, instrumen ini menjalani uji kelayakan menggunakan pendekatan statistik, yang melibatkan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi keabsahan suatu instrumen. Untuk menetapkan tingkat validitas instrumen yang akan diujicoba, dihitung koefisien antara skor setiap butir soal dengan skor total. Koefisien validitas butir soal diperoleh melalui penerapan rumus korelasi Product Moment, sebagaimana tercantum berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = nilai perbutir

Y = total nilai soal masing-masing responden

Dalam penelitian ini, validitas instrumen yang digunakan dievaluasi secara langsung oleh pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Ahli secara langsung mengevaluasi instrumen penelitian untuk menentukan kelayakan penggunaannya. Penilaian langsung dilakukan oleh Ibu Asma Azizah, M.A. sebagaimana terlampir dalam pernyataan *Expert Judgement*.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila mampu melakukan pengukuran dengan tingkat ketepatan yang konsisten. Hal ini berarti bahwa dalam pengulangan uji berkali-kali dan penerapan pada sampel yang serupa, perangkat tes akan menghasilkan data yang konsisten pula. Pengujian reliabilitas instrumen tes dan angket dilakukan pada program SPSS seri 25 dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* berikut.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Yuandari dan Rahman, 2014, hlm. 57)

Keterangan :

- r_i = koefisien reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pertanyaan yang sah
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varian skor soal

Jika nilai Alpha > 0,6 maka instrumen bersifat reliabel

Jika nilai Alpha > 0,6 maka instrumen bersifat reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data :

- 1) Membuat tabel perhitungan t_{hitung}

N	X	Y	(d)	Xd	Xd ²
Σ					

Keterangan :

N : Sampel Σ : Jumlah

X : Nilai *Pretest* Xd : Deviasi masing-masing subjek

Y : Nilai *Posttest* d : *Gain* (Y-X)

- 2) Menghitung *mean* dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma x}{n} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\Sigma y}{n}$$

Keterangan :

M_x : *Mean* nilai *pretest* Σx : Jumlah nilai *pretest*

M_y : *Mean* nilai *posttest* Σy : Jumlah nilai *posttest*

n : Jumlah sampel

- 3) Menghitung *gain* (d) nilai *pretest* dan *posttest*

$$d = \text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}$$

- 4) Menghitung *mean gain* (M_d) nilai *pretest* dan *posttest*

$$M_d = \frac{\Sigma d}{n}$$

Keterangan :

M_d : selisih nilai *posttest* dan *pretest*

Σd : jumlah nilai *gain*

n : jumlah sampel

- 5) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2014:114), uji normalitas Shapiro Wilk digunakan untuk mengevaluasi sebaran data acak dari sampel kecil dengan menggunakan simulasi data yang tidak melebihi 50 sampel. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan dengan bantuan aplikasi SPSS. Menurut Singgih Santoso (2016:393), dasar pengambilan keputusan dapat terpaut pada probabilitas (*Asymptotic Significant*) dengan mengacu pada kriteria berikut:

- 1) Jika Probabilitas > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa distribusi populasi cenderung normal.
 - 2) Jika Probabilitas < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa distribusi populasi cenderung tidak normal.
- 6) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md : selisih nilai *posttest* dan *pretest*

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : jumlah sampel

- 7) Menghitung nilai derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

Keterangan :

db : nilai derajat bebas

n : jumlah sampel

- 8) Melakukan interpretasi hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi Avocards terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa korea pemelajar.

H_a : terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi Avocards terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa korea pemelajar.

3.8 Teknik Analisis Angket

Guna menilai impresi pemelajar terkait penerapan aplikasi *Avocards* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Korea, diperlukan penggunaan angket. Formula yang diterapkan untuk menghitung persentase dari hasil angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah Siswa